

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapatkan serta analisis **“Penerapan *Total Quality Management* dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs N 2 Kudus”** maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan *Total Quality Management* di MTs N 2 Kudus sudah diupayakan dengan baik, hal ini dikarenakan MTs N 2 Kudus menerapkan nilai-nilai TQM yaitu fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, perbaikan berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan terkendali, kesatuan terkontrol, pemberdayaan karyawan.
2. Faktor pendukung adalah sumber daya manusia semuanya adalah S1 dan S2, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama TIK, kurikulum yang baik, keuangan dan anggaran yang cukup, dukungan stakeholders yang kuat dan sistem informasi yang bagus, *support* dari kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan, tersedia pembina/pelatih yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya, sedangkan faktor penghambatnya masih banyak bapak ibu guru yang rumahnya jauh dari MTs N 2 Kudus ini, orang tua menengah kebawah dalam hal ekonominya, materi pembelajaran yang padat dan dengan jam yang banyak menjadi beban berat bagi peserta didik, tugas yang padat dan ketersediaan SDM yang terbatas, kurangnya tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/diklat peningkatan profesionalisme sebagai tenaga pendidik
3. Implikasi *Total Quality Management* terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Kudus. Pelaksanaan persiapan dilakukan dengan mencari minat dan bakat siswa, dilanjutkan dengan keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler siswa, dilanjutkan dengan latihan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus oleh guru terkait, ataupun mengambil pelatih dari luar, pelaksanaan event kompetisi yang dilakukan baik Kabupaten maupun tingkat Nasional pihak sekolah memberikan *reward* bagi yang menang dan tetap memberikan motivasi bagi yang belum berhasil.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya untuk meningkatkan sistem manajemen mutu yang telah diterapkan, hendaknya kepala madrasah mempunyai inovasi dan kreasi, selalu berkoordinasi dan komunikasi kepada pihak-pihak terkait baik komite sekolah maupun orang tua wali murid untuk menganalisa kekuatan dan ancaman yang ada dengan analisa SWOT sehingga dalam menetapkan kebijakan akan mendapat dukungan yang positif dari segala pihak.
2. Bagi guru, hendaknya setiap guru dan karyawan tetap mempertahankan semangat kinerjanya sehingga mutu terjaga dan kepercayaan masyarakat tetap bertahan dan pada akhirnya masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, mengadakan pelatihan untuk para guru.
3. Penelitian ini bagi lembaga terkait khususnya lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan terutama tentang *Total Quality Management* yang berkaitan dengan penyediaan anggaran untuk kelengkapan sarana prasarana serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Misalnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran pembelanjaan sekolah, pengadaan pelatihan dan studi lanjut untuk guru dan staff karyawannya, serta mencetak lebih banyak prestasi siswa baik akademis maupun non akademis.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Selalu mengkaji permasalahan yang ada, lebih teliti, cermat dan mengupayakan mengkaji teori-teori yang lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan penerapan *Total Quality Management* dan meneliti lebih kompleks pada setiap bagian.